

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, hasil belajar yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang paling sering dihadapi dalam dunia pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa adalah wujud dari pemahaman siswa yang kurang terhadap materi. Pemahaman siswa merupakan hal yang substansial dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena keberhasilan suatu proses pembelajaran dicerminkan oleh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian diwujudkan dalam hasil belajar yang tinggi atau rendah.

Banyak faktor yang turut berperan dalam proses pemahaman siswa terhadap materi yang merupakan tujuan pembelajaran yang efektif. Faktor-faktor tersebut menurut Hanafiah dan Suhana (2009: 57) terdiri atas faktor internal, yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, stabilitas emosi, komitmen dan kesehatan fisik; serta faktor eksternal seperti kompetensi guru, kualifikasi guru, sarana pendukung, kualitas teman sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas dan biaya.

Permasalahan tingkat keberhasilan dalam belajar yang rendah juga ditemui peneliti pada siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo ketika mengadakan observasi awal. Nilai rata-rata siswa di kelas XI IS 3 pada tahun ajaran 2010/2011 untuk mata pelajaran geografi khususnya pada topik lingkungan hidup adalah 72.74 sedangkan kriteria ketuntasan minimal atau KKM adalah 75. Hanya satu (1) orang

siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah adalah 65 sebanyak sepuluh (10) orang siswa. Metode diskusi umumnya diterapkan guru untuk mengatasi hal-hal semacam ini. Namun metode diskusi justru menimbulkan masalah yang lain dimana hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam kelompok diskusi. Demikian pula ketika metode ini digunakan pada jam terakhir pembelajaran seperti jam ke VII dan ke VIII, siswa menjadi ribut dan kelas tidak terkendali mengingat atmosfer belajar yang tidak mendukung.

Kemampuan guru dalam memvariasikan model dan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadapi masalah seperti yang telah dipaparkan di atas. Model dan metode pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu membuat siswa kembali aktif dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disajikan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas.

Belajar yang dilakukan terus menerus di dalam kelas dapat membuat siswa menjadi bosan dan jenuh sehingga siswa menjadi malas mengikuti proses pembelajaran, sedangkan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi diperlukan proses belajar yang efektif dan proses belajar yang efektif membutuhkan keaktifan dari siswa sehingga proses transfer informasi terjadi secara multi arah. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas membuat siswa menjadi lebih santai. Pembelajaran *Outdoor* akan mendorong terjadinya proses belajar, saling membelajarkan dan *sharing* pengalaman. Dimana dalam prosesnya terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan

lingkungan, sehingga siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seluruh fenomena yang terjadi di atasnya. Oleh karena itu salah satu topik yang dipelajari dalam mata pelajaran geografi adalah lingkungan. Sangatlah kurang tepat dirasakan kalau pembelajaran tentang lingkungan dilakukan di dalam kelas. Siswa hanya diajak untuk membayangkan tentang materi padahal siswa dapat diajak ke lingkungan sekitar yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi. Pada kenyataannya pembelajaran tentang topik lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Gorontalo dilakukan di dalam kelas padahal lingkungan SMA ini sangat mendukung sebagai sumber belajar.

Metode *outdoor learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa mengenai topik lingkungan hidup. Siswa dapat mendalami materi melalui objek-objek yang ada di luar kelas. Metode outdoor yang diterapkan dalam settingan *cooperative learning* dapat membantu menumbuhkan sikap kerjasama siswa. Selain itu metode *outdoor* dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki serta membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul “***Penerapan Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Topik Lingkungan Hidup.***”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran geografi.
2. Pembelajaran tentang lingkungan hidup dilakukan di dalam kelas sehingga dapat membosankan siswa.
3. Kurangnya penggunaan metode yang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “*Apakah penerapan Metode Outdoor Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada topik Lingkungan Hidup?*”.

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan atas permasalahan-permasalahan direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK, yakni proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2011: 26). Adapun metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *Outdoor Learning* yang dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif dan metode kunjung karya. Metode pembelajaran ini dirasakan sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran geografi topik lingkungan hidup. Karena dengan pembelajaran ini siswa dibawa ke suasana yang lebih santai dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sehingga siswa dengan sendirinya akan memahami apa yang diajarkan. Selain itu pembelajaran *outdoor* dalam settingan *coopertative learning*

dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki, menumbuhkan sikap kerjasama serta membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada topik lingkungan hidup dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada topik lingkungan.

2. Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

3. Sekolah.

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

4. Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan keilmuan yang dimiliki peneliti sebagai calon guru yang profesional.